ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

JENJANG : SD/MI KELAS : III

MATA PELAJARAN : Matematika

FASE : B

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN		TUJUAN PEMBELAJARAN		PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	ALOKASI WAKTU
Bilangan	pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika. Mereka juga dapat	 2. 3. 6. 7. 	Peserta didik diharapkan mampu membaca dan menulis bilangan cacah yang disajikan. Peserta didik diharapkan mampu menentukan nilai tempat bilangan cacah yang disajikan. Peserta didik diharapkan mampu menentukan komposisi dan dekomposisi bilangan cacah. Peserta didik diharapkan mampu membandingkan dua bilangan cacah. Peserta didik diharapkan mampu membandingkan dua bilangan cacah. Peserta didik diharapkan mampu mengurutkan bilangan cacah. Peserta didik diharapkan mampu menentukan hasil dari penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Peserta didik diharapkan mampu menentukan hasil dari perjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Peserta didik diharapkan mampu menentukan hasil dari perjumlahan dan pengurangan bilangan	2.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	ALUR 1 Bilangan Cacah. Membandingkan. Mengurutkan. Komposisi. Dekomposisi. Penjumlahan. Pengurangan. Perkalian. Pembagian.	18 JP

	positif dan tidak
	bertentangan
	dengan budaya
	luhur bangsa.
	3. Gotong royong.
	Pelajar Indonesia
	memiliki
	kemampuan gotong
	royong, yaitu
	kemampuan pelajar
	Pancasila untuk
	melakukan kegiatan
	secara
	bersama
	dengan sukarela
	agar kegiatan yang
	dikerjakan dapat
	berjalan lancar,
	mudah dan ringan.
	4. Mandiri. Pelajar
	Indonesia adalah
	pelajar mandiri, yaitu
	pelajar Pancasila
	yang bertanggung
	jawab atas proses
	dan hasil belajarnya.
	5. Bernalar Kritis.
	Pelajar yang
	bernalar kritis adalah
	pelajar Pancasila
	yang mampu secara
	objektif memproses
	informasi baik
	kualitatif maupun
	kuantitatif,
	membangun
	keterkaitan antara
	berbagai informasi,
	menganalisis
	informasi,
	mengevaluasi, dan
	menyimpulkannya.
	6. Kreatif. Pelajar yang
	kreatif adalah pelajar
	Pancasila yang
<u> </u>	,

		Г	 	T	
			mampu		
			memodifikasi dan		
			menghasilkan		
			sesuatu yang		
			orisinal, bermakna,		
			bermanfaat, dan		
A1: 1	B 1 11: 5 B 1 11: 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	4 5 4 13 13	 berdampak.	41115.0	40.15
Aljabar	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai		Beriman, bertakwa Vana	ALUR 2	18 JP
	yang belum diketahui dalam sebuah kalimat		kepada Tuhan Yang	Kalimat Matematika.	
	matematika yang berkaitan dengan penjumlahan	menentukan kalimat	Maha Esa, dan	Penjumlahan.	
	dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100		Berakhlak Mulia	Pengurangan.	
	(contoh: 10 + = 19, 19 = 10).	dengan penjumlahan	adalah pelajar yang		
	Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan	bilangan cacah.	berakhlak dalam		
	mengembangkan pola gambar atau obyek	2. Peserra didik	hubungannya		
	sederhana dan pola bilangan membesar dan		dengan Tuhan Yang		
	mengecil yang melibatkan penjumlahan dan	menentukan kalimat	Maha Esa. Pelajar		
	pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.	matematika berkaitan	Pancasila		
		dengan pengurangan	memahami ajaran		
		bilangan cacah.	agama dan		
			kepercayaannya		
			serta menerapkan		
			pemahaman		
			tersebut dalam		
			kehidupan		
			sehari-hari. 2. Berkebinekaan		
			Berkebinekaan Global. Pelajar		
			Indonesia		
			mempertahankan		
			kebudayaan luhur,		
			lokalitas, dan		
			identitasnya, dan		
			tetap berpikiran		
			terbuka dalam		
			berinteraksi dengan		
			budaya lain. Perilaku		
			pelajar Pancasila ini		
			menumbuhkan rasa		
			saling menghargai		
			dan memungkinkan		
			terbentuknya		
			budaya baru yang		
			positif dan tidak		
			bertentangan		
	1		Dertentanyan		

, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
dengan budaya
luhur bangsa.
3. Gotong royong.
Pelajar Indonesia
memiliki
kemampuan gotong
royong, yaitu
kemampuan pelajar
Pancasila untuk
melakukan kegiatan
secara
bersama-sama
dengan sukarela
agar kegiatan yang
dikerjakan dapat
berjalan lancar,
mudah dan ringan.
4. Mandiri. Pelajar
Indonesia adalah
pelajar mandiri, yaitu
pelajar Pancasila
yang bertanggung
jawab atas proses
dan hasil belajarnya.
5. Bernalar Kritis.
Pelajar yang
bernalar kritis adalah
pelajar Pancasila
yang mampu secara
objektif memproses
informasi baik
kualitatif maupun
kuantitatif,
membangun
keterkaitan antara
berbagai informasi,
menganalisis
informasi,
mengevaluasi, dan
menyimpulkannya.
6. Kreatif. Pelajar yang
kreatif adalah pelajar
Pancasila yang
mampu
memodifikasi dan

Pengukuran	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antarsatuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.	 3. 4. 	diharapkan mampu mengidentifikasi alat ukur yang cocok digunakan untuk mengukur berat benda. Peserta didik diharapkan mampu menentukan berat benda menggunakan alat ukur baku. Peserta didik diharapkan mampu menentukan hubungan antarsatuan berat. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi alat ukur yang cocok digunakan untuk mengukur panjang benda. Peserta didik diharapkan mampu mengukur panjang benda. Peserta didik diharapkan mampu menentukan panjang benda menggunakan alat ukur baku.	2.	kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berkebinekaan Global. Pelajar Indonesia mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Perilaku pelajar Pancasila ini menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang	ALUR 3 • Berat. • Panjang. • Kilogram (kg). • Gram (g). • Sentimeter (cm). • Meter (m). • Timbangan. • Penggaris.	18 JP
					terbentuknya		

3. Gotong royong.
Pelajar Indonesia
memiliki
kemampuan gotong
royong, yaitu
kemampuan pelajar
Pancasila untuk
melakukan kegiatan
secara
bersama-sama
dengan sukarela
agar kegiatan yang
dikerjakan dapat
berjalan lancar,
mudah dan ringan.
4. Mandiri. Pelajar
Indonesia adalah
pelajar mandiri, yaitu
pelajar Pancasila
yang bertanggung
jawab atas proses
dan hasil belajarnya.
5. Bernalar Kritis.
Pelajar yang
bernalar kritis adalah
pelajar Pancasila
yang mampu secara
objektif memproses
informaci hail
informasi baik
kualitatif maupun
kuantitatif,
membangun
keterkaitan antara
berbagai informasi,
menganalisis
informasi,
mengevaluasi, dan
menyimpulkannya.
6. Kreatif. Pelajar yang
kroatif adalah pelajar
kreatif adalah pelajar
Pancasila yang
mampu
memodifikasi dan
menghasilkan
sesuatu yang
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·

					original harmanisma		
					orisinal, bermakna, bermanfaat, dan		
CEMECTED C	Dada akhir Fasa D. masarta didik danat	4	December didile	1	berdampak.	ALUD 4	40 ID
SEMESTER 2	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat	1.		1.	Beriman, bertakwa	ALUR 4 • Titik.	18 JP
Geometri	mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar		diharapkan mampu		kepada Tuhan Yang		
	(segi empat, segitiga, dan segi banyak). Mereka	٦	mengukur ruas garis.		Maha Esa, dan	Garis Caisian	
	dapat menyusun (komposisi) dan mengurai	۷.	Peserta didik		Berakhlak Mulia	Garis Sejajar.	
	(dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih		diharapkan mampu		adalah pelajar yang	• Sudut.	
	dari satu cara jika memungkinkan.		membuat ruas garis		berakhlak dalam	• Ruas.	
			sesuai dengan ukuran		hubungannya	 Garis Tegak Lurus. 	
		١,	yang diminta.		dengan Tuhan Yang		
		3.			Maha Esa. Pelajar		
			diharapkan mampu		Pancasila		
			menentukan ruas garis		memahami ajaran		
			yang ada pada bangun		agama dan		
		_	datar.		kepercayaannya		
		4.			serta menerapkan		
			diharapkan mampu		pemahaman tersebut dalam		
			menentukan banyak sudut.		kehidupan		
		5.	Peserta didik		sehari-hari.		
		٥.	diharapkan mampu	2.			
			mengukur sudut.	۷.	Global. Pelajar		
		6.	_		Indonesia		
		0.	diharapkan mampu		mempertahankan		
			membuat sudut.		kebudayaan luhur,		
		7.			lokalitas, dan		
		١ ' .	diharapkan mampu		identitasnya, dan		
			menentukan garis yang		tetap berpikiran		
			tegak lurus dan sejajar		terbuka dalam		
			pada bangun datar.		berinteraksi dengan		
			pasa sangan datan		budaya lain. Perilaku		
					pelajar Pancasila ini		
					menumbuhkan rasa		
					saling menghargai		
					dan memungkinkan		
					terbentuknya		
					budaya baru yang		
					positif dan tidak		
					bertentangan		
					dengan budaya		
					luhur bangsa.		
				3.	Gotong royong.		
					Pelajar Indonesia		
					memiliki		

kemampuan gotong
royong, yaitu
kemampuan pelajar
Pancasila untuk
melakukan kegiatan
secara
bersama-sama
dengan sukarela
agar kegiatan yang
dikerjakan dapat
berjalan lancar,
mudah dan ringan.
4. Mandiri. Pelajar
Indonesia adalah
pelajar mandiri, yaitu
pelajar Pancasila
yang bertanggung
jawab atas proses
dan hasil belajarnya.
5. Bernalar Kritis.
Pelajar yang
bernalar kritis adalah
pelajar Pancasila
yang mampu secara
objektif memproses
informasi baik
kualitatif maupun
kuantitatif,
membangun
keterkaitan antara
berbagai informasi,
menganalisis
informasi,
mengevaluasi, dan
menyimpulkannya.
6. Kreatif. Pelajar yang
kreatif adalah pelajar
Pancasila yang
mampu memodifikasi dan
menghasilkan
sesuatu yang orisinal, bermakna,
bermanfaat, dan
berdampak.

Analisis Data	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat	Peserta didik	1	1. Beriman, bertakwa	ALUR 5	18 JP
dan Peluang	mengurutkan, membandingkan, menyajikan,	diharapkan mampu		kepada Tuhan Yang	• Data.	10 01
dani cidang	menganalisis, dan menginterpretasi data dalam	menentukan data		Maha Esa, dan	• Tabel.	
	bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan	terkecil.		Berakhlak Mulia	Angket.	
	diagram batang (skala satu satuan).	2. Peserta didik			Wawancara.	
	diagram balang (skala salu saluan).			adalah pelajar yang		
		diharapkan mampu		berakhlak dalam	Jangkauan. Managarantanan	
		menentukan data		hubungannya	Mengurukan. Manakanatinakan	
		terbesar.		dengan Tuhan Yang	Membandingkan.	
		3. Peserta didik		Maha Esa. Pelajar	Data Terbesar.	
		diharapkan mampu		Pancasila	Data Terkecil.	
		mengurutkan dan		memahami ajaran		
1		membandingkan data.		agama dan		
		4. Peserta didik		kepercayaannya		
1		diharapkan mampu		serta menerapkan		
		menyajikan data dalam	า	pemahaman		
1		bentuk tabel.		tersebut dalam		
		5 Peserta didik		kehidupan		
		diharapkan mampu		sehari-hari.		
		membaca data yang	2	2. Berkebinekaan		
		sudah disajikan.		Global. Pelajar		
		1		Indonesia		
		l		mempertahankan		
		1		kebudayaan luhur,		
		1		lokalitas, dan		
		l		identitasnya, dan		
		1		tetap berpikiran		
		1		terbuka dalam		
		1		berinteraksi dengan		
		l		budaya lain. Perilaku		
		1		pelajar Pancasila ini		
		1		menumbuhkan rasa		
		1		saling menghargai		
		1		dan memungkinkan		
1		1		terbentuknya		
		l		budaya baru yang		
		1		positif dan tidak		
1		1		•		
1		1		bertentangan		
1		1		dengan budaya		
1		1	,	luhur bangsa.		
		1	3	3. Gotong royong.		
		1		Pelajar Indonesia		
		1		memiliki		
		1		kemampuan gotong		
1		1		royong, yaitu		
				kemampuan pelajar		

	Pancasila untuk	
	melakukan kegiatan	
	secara	
	bersama-sama	
	dengan sukarela	
	agar kegiatan yang	
	dikerjakan dapat	
	berjalan lancar,	
	mudah dan ringan.	
	4. Mandiri. Pelajar	
	Indonesia adalah	
	pelajar mandiri, yaitu	
	pelajar Pancasila	
	yang bertanggung	
	jawab atas proses	
	dan hasil belajarnya.	
	5. Bernalar Kritis.	
	Pelajar yang	
	bernalar kritis adalah	
	pelajar Pancasila	
	yang mampu secara	
	objektif memproses	
	informasi baik	
	kualitatif maupun	
	kuantitatif,	
	membangun	
	keterkaitan antara	
	berbagai informasi,	
	menganalisis	
	informasi,	
	mengevaluasi, dan	
	menyimpulkannya.	
	Kreatif. Pelajar yang	
	kreatif adalah pelajar	
	Pancasila yang	
	mampu	
	memodifikasi dan	
	menghasilkan	
	sesuatu yang	
	orisinal, bermakna,	
	bermanfaat, dan	
	berdampak.	
	peruarripak.	